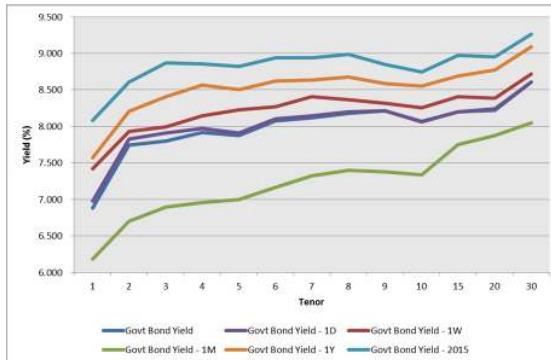


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulakan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 5 Desember 2016 kembali mengalami penurunan didukung oleh penguatan nilai tukar rupiah serta investor asing yang kembali melakukan pembelian Surat Utang Negara. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 7 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 2,3 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar masih didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 5 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 3 - 20 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 3 - 7 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga 25 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan yang bervariasi berkisar antara 1 - 5 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 40 bps. Pergerakan harga Surat Utang Negara yang kembali menunjukkan kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh faktor pergerakan nilai tukar rupiah yang menunjukkan penguatan terhadap dollar Amerika, kembalinya investor asing untuk melakukan pembelian Surat Utang Negara serta kembali turunnya imbal hasil surat utang global setelah sempat mengalami kenaikan jelang akhir pekan kemarin. Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan, aktivitas pembelian Surat Utang Negara oleh investor asing mulai terlihat sejak akhir November 2016 dan berlanjut hingga awal Desember 2016. Per tanggal 2 Desember 2016, investor asing mencatatkan pembelian Surat Utang Negara senilai Rp2,45 triliun di awal bulan Desember 2016 setelah mencatatkan penjualan bersih (net sell) di bukan November 2016 senilai Rp19,57 triliun. Hanya saja kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin masih tidak didukung dengan volume perdagangan yang cukup besar, mengindikasikan bahwa investor masih cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari ini serta pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika pada pertengahan pekan depan. Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 7 bps di level 7,7761% dan seri acuan dengan tenor 20 tahun sebesar 2 bps di level 8,181%. Adapun untuk seri acuan

dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun masing - masing mengalami penurunan kurang dari 1 bps di level 8,012% dan 8,159%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasilnya cukup bervariasi dimana perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 5 bps. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami penurunan sebesar 3 bps di level 2,909% didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-26 mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 4,335% dengan didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 15 bps dan imbal hasil dari INDO-46 yang mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 5,273% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 20 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan hari ini senilai Rp4,93 triliun dari 29 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,29 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,25 triliun dari 23 kali transaksi di harga rata - rata 101,33% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Negara seri FR0056 senilai Rp850,1 miliar dari 10 kali transaksi di harga rata - rata 102,45%. Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp723,8 miliar dari 15 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B (ASDF03BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp191 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,18% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B (BFIN03BCN1) senilai Rp100 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,025%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 72,00 pts (0,53%) pada level 13440,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 13415,00 hingga 13577,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah relatif bergerak terbatas hingga pertengahan sesi perdagangan dan menunjukkan penguatan hingga berakhirnya sesi perdagangan di tengah mata uang regional yang justru cenderung mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika. Mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika, diikuti oleh Dollar Singapura (SGD) dan Dollar Taiwan (TWD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas di awal perdagangan jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Pada hari ini pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Utang Negara senilai Rp6,2 triliun melalui lelang dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Kami perkirakan lelang terakhir di tahun 2016 akan diminati oleh investor terutama bagi investor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) yang belum memenuhi kewajiban penempatan dana pada Surat Berharga Negara sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Harga Surat Utang Negara secara teknikal berpeluang untuk masih melanjutkan kenaikan seiring dengan harga Surat Utang Negara yang secara keseluruhan berada pada tren kenaikan. Hanya saja kenaikan harga masih akan dibatasi oleh faktor investor yang cenderung menahan diri melakukan transaksi jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Meeting) pada pertengahan pekan depan serta faktor imbal hasil surat utang global yang kembali mengalami kenaikan. Imbal hasil dari US

Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 2,398% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,384% begitu pula dengan imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) yang juga ditutup dengan kenaikan masing - masing di level 0,335% dan 1,385%. Kenaikan imbal hasil tersebut didorong oleh meredanya kekhawatiran investor terhadap gejolak politik di Italia setelah referendum rakyat Italia memutuskan untuk menolak adanya reformasi konstitusi di Italia. Investor global kembali memburu aset yang berisiko setelah dilaksanakannya referendum tersebut. Kami perkirakan kombinasi dari beberapa faktor tersebut akan mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini.

### **Rekomendasi**

Dengan demikian kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading di tengah kondisi pasar Surat Utang Negara yang masih akan bergerak berfluktuasi. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, peluang mendapatkan imbal hasil yang cukup menarik dibandingkan dengan tingkat suku bunga deposito di tengah inflasi yang terkendali didapati pada Surat Utang negara dengan tenor di atas 10 tahun yang rata - rata menawarkan tingkat imbal hasil di atas 8,00%. Pilihan Surat Utang Negara tersebut diantaranya adalah seri FR0071, FR0058, FR0068, FR0045 dan FR0067.

### **Berita Pasar**

❖ **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03170307 (*New Issuance*), SPN12171207 (*New Issuance*), FR0061 (*Reopening*), FR0059 (*Reopening*), dan FR0072 (*Reopening*) pada hari Selasa, tanggal 6 Desember 2016.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan senilai Rp6.200.000.000.000,00 (enam triliun dua ratus miliar rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

<i>Terms &amp; Conditions</i>	SPN		ON		
<b>Seri</b>	SPN03170307 ( <i>New Issuance</i> )	SPN12171207 ( <i>New Issuance</i> )	FR0061 ( <i>Reopening</i> )	FR0059 ( <i>Reopening</i> )	FR0072 ( <i>Reopening</i> )
<b>Jatuh Tempo</b>	7 Maret 2017	7 Desember 2017	15 Mei 2022	15 Mei 2027	15 Mei 2036
<b>Tingkat Kupon</b>	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,00000%	8,25000%

Jumlah penawaran yang masuk pada lelang hari ini kami perkirakan berkisar antara Rp10 – 18 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada Obligasi Negara seri FR0061 dan FR0059. Adapun berdasarkan kondisi pasar Surat Utang Negara jelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170307 berkisar antara 5,96 - 6,06;
- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12171207 berkisar antara 6,93 - 7,03;
- Obligasi Negara seri FR0061 berkisar antara 7,71 - 7,81;
- Obligasi Negara seri FR0059 berkisar antara 7,90 - 8,00; dan
- Obligasi Negara seri FR0072 berkisar antara 8,12 - 8,21.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Desember 2016, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 8 Desember 2016. Pada lelang di tanggal 8 November 2016, pemerintah meraup dana senilai Rp12,92 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp22,51 triliun dimana hingga akhir November 2016 penerbitan Surat Berharga Negara telah mencapai Rp645,65 triliun atau setara dengan 98,67% dari target penerbitan di tahun 2016 yang sebesar Rp654,38 triliun.

❖ **Pencatatan Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016.**

Pada hari Senin tanggal 5 Desember 2016, Obligasi I Impack Pratama Industri Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Impack Pratama Industri Tbk mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi yang dicatatkan senilai Rp500.000.000.000,- yang terdiri dari dua seri, yaitu:

- Seri A (IMPC01A) senilai Rp400.000.000.000,- berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga sebesar 10,00%; dan
- Seri B (IMPC01B) senilai Rp100.000.000.000,- berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga sebesar 10,50%.

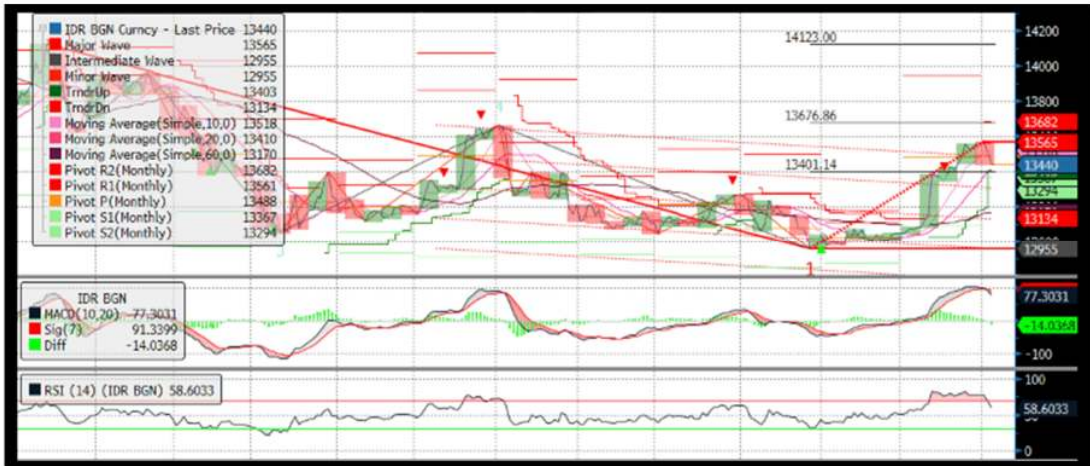
Hasil pemeringkatan untuk Obligasi ini adalah "idA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Dengan pencatatan tersebut maka total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2016 adalah 75 emisi dari 50 emiten senilai Rp109,26 triliun. Adapun dengan pencatatan ini maka total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 319 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp318,54 triliun dan USD20 juta, diterbitkan oleh 106 emiten.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAA-" terhadap peringkat Obligasi yang diterbitkan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk yang akan jatuh tempo.**

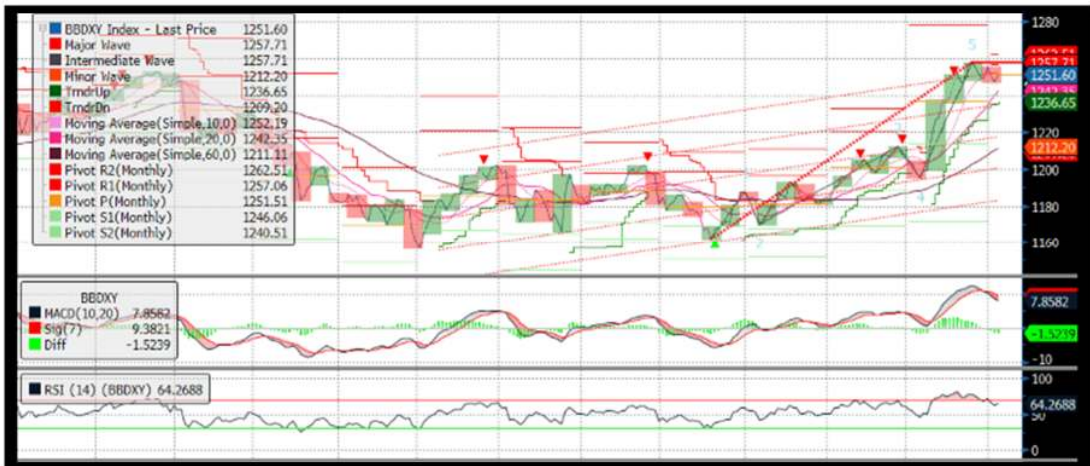
Obligasi tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri A senilai Rp370 miliar yang akan jatuh tempo pada 20 Februari 2017. Perseroan berencana untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo menggunakan dana internal. Per akhir September 2016, perseroan memiliki posisi kas dan setara kas senilai Rp564,7 miliar. Peringkat perseroan saat ini mencerminkan posisi pasar yang kuat di industri ritel modern dengan konsep ritel yang kuat, lokasi toko yang cukup terdiversifikasi serta proteksi arus kas yang dia atas rata - rata. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan yang moderat seiring dengan belanja modal yang cukup besar serta ketatnya persaingan di tengah terbatasnya lokasi ritel di kota - kota besar.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



❖ **FR0053**



❖ FR0061



❖ FR0056



❖ FR0059



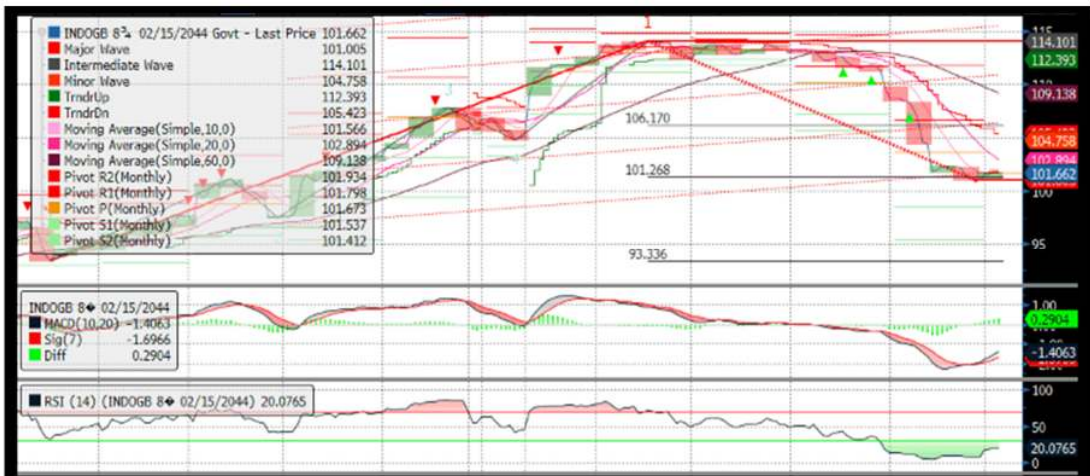
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



**Harga Surat Utang Negara**

Data per 5-Dec-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.36	99.99	99.86	↑	13.10	6.213%	6.582% ↓	(36.94)	0.360	0.349
FR28	10.000	15-Jul-17	0.61	101.90	101.87	↑	2.80	6.756%	6.803% ↓	(4.66)	0.588	0.569
FR66	5.250	15-May-18	1.44	97.35	97.11	↓	23.60	7.212%	7.390% ↓	(17.84)	1.406	1.357
FR32	11.000	15-Jul-18	1.61	111.22	111.33	↓	(11.90)	7.468%	7.394% ↑	7.39	1.425	1.374
FR38	11.600	15-Aug-18	1.69	106.43	106.39	↑	4.00	7.475%	7.499% ↓	(2.45)	1.543	1.488
FR48	9.000	15-Sep-18	1.78	102.87	102.27	↑	60.50	7.236%	7.599% ↓	(36.30)	1.653	1.595
FR69	7.875	15-Apr-19	2.36	100.58	100.45	↑	13.20	7.596%	7.658% ↓	(6.19)	2.178	2.098
FR36	11.500	15-Sep-19	2.78	109.45	109.24	↑	21.30	7.646%	7.728% ↓	(8.18)	2.417	2.328
FR31	11.000	15-Nov-20	3.94	110.62	110.42	↑	20.10	7.818%	7.874% ↓	(5.66)	3.324	3.199
FR34	12.800	15-Jun-21	4.52	118.06	118.00	↑	6.00	7.968%	7.983% ↓	(1.44)	3.480	3.347
FR53	8.250	15-Jul-21	4.61	101.85	101.57	↑	27.80	7.762%	7.834% ↓	(7.21)	3.817	3.675
FR61	7.000	15-May-22	5.44	96.63	96.52	↑	11.70	7.768%	7.796% ↓	(2.73)	4.586	4.414
FR35	12.900	15-Jun-22	5.52	121.58	121.34	↑	24.80	7.992%	8.042% ↓	(4.98)	4.060	3.904
FR43	10.250	15-Jul-22	5.61	109.83	109.82	↑	0.80	8.035%	8.037% ↓	(0.17)	4.313	4.146
FR63	5.625	15-May-23	6.44	88.28	88.14	↑	13.70	7.986%	8.016% ↓	(2.98)	5.402	5.195
FR46	9.500	15-Jul-23	6.61	107.27	107.15	↑	12.40	8.057%	8.080% ↓	(2.35)	4.950	4.759
FR39	11.750	15-Aug-23	6.69	118.95	118.77	↑	18.30	8.030%	8.062% ↓	(3.21)	4.846	4.659
FR70	8.375	15-Mar-24	7.27	101.29	101.56	↓	(26.30)	8.132%	8.084% ↑	4.81	5.507	5.291
FR44	10.000	15-Sep-24	7.78	110.75	110.54	↑	20.50	8.106%	8.140% ↓	(3.38)	5.596	5.378
FR40	11.000	15-Sep-25	8.78	117.35	117.50	↓	(14.60)	8.186%	8.164% ↑	2.12	5.966	5.732
FR56	8.375	15-Sep-26	9.78	102.41	102.38	↑	2.50	8.012%	8.016% ↓	(0.37)	6.781	6.519
FR37	12.000	15-Sep-26	9.78	125.76	125.42	↑	33.30	8.127%	8.170% ↓	(4.29)	6.302	6.056
FR59	7.000	15-May-27	10.44	93.39	93.20	↑	19.00	7.943%	7.971% ↓	(2.84)	7.436	7.152
FR42	10.250	15-Jul-27	10.61	114.63	114.29	↑	33.70	8.161%	8.205% ↓	(4.39)	6.748	6.483
FR47	10.000	15-Feb-28	11.19	113.20	112.79	↑	40.90	8.175%	8.227% ↓	(5.20)	7.061	6.784
FR64	6.125	15-May-28	11.44	84.89	84.67	↑	21.80	8.183%	8.216% ↓	(3.31)	8.060	7.743
FR71	9.000	15-Mar-29	12.27	105.74	105.42	↑	31.30	8.245%	8.285% ↓	(3.95)	7.664	7.361
FR52	10.500	15-Aug-30	13.69	118.08	117.68	↑	40.70	8.267%	8.311% ↓	(4.47)	7.839	7.528
FR73	8.750	15-May-31	14.44	104.95	104.92	↑	3.80	8.159%	8.163% ↓	(0.44)	8.576	8.240
FR54	9.500	15-Jul-31	14.61	110.18	109.91	↑	26.50	8.284%	8.314% ↓	(2.95)	8.220	7.893
FR58	8.250	15-Jun-32	15.52	99.56	99.35	↑	21.30	8.300%	8.325% ↓	(2.48)	8.671	8.326
FR74	7.500	15-Aug-32	15.69	96.45	96.31	↑	13.70	7.897%	7.912% ↓	(1.58)	9.147	8.800
FR65	6.625	15-May-33	16.44	84.99	84.68	↑	31.10	8.315%	8.354% ↓	(3.94)	9.657	9.271
FR68	8.375	15-Mar-34	17.27	100.30	100.18	↑	12.70	8.339%	8.353% ↓	(1.40)	9.270	8.899
FR72	8.250	15-May-36	19.44	100.66	100.43	↑	23.30	8.181%	8.205% ↓	(2.41)	9.987	9.595
FR45	9.750	15-May-37	20.44	111.84	111.97	↓	(12.10)	8.516%	8.505% ↑	1.15	9.727	9.329
FR50	10.500	15-Jul-38	21.61	119.03	118.95	↑	7.70	8.552%	8.559% ↓	(0.69)	9.517	9.127
FR57	9.500	15-May-41	24.44	111.90	109.15	↑	275.00	8.350%	8.597% ↓	(24.73)	10.512	10.091
FR62	6.375	15-Apr-42	25.36	79.25	77.30	↑	195.00	8.356%	8.585% ↓	(22.84)	11.322	10.868
FR67	8.750	15-Feb-44	27.19	101.66	101.77	↓	(10.60)	8.589%	8.579% ↑	1.00	10.606	10.169

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

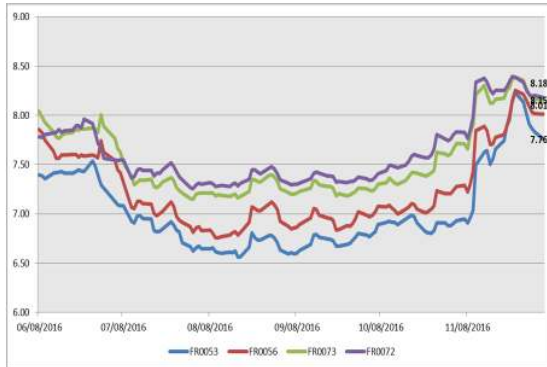
Seri Acuan 2016

**Kepemilikan Surat Berharga Negara**

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Sep'16	Oct'16	30-Nov-16	1-Dec-16	2-Dec-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>368.63</b>	<b>420.09</b>	<b>436.50</b>	<b>433.96</b>	<b>430.64</b>
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	104.51	104.14	103.77
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	104.51	104.14	103.77
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>1,222.09</b>	<b>1,236.73</b>	<b>1,229.94</b>	<b>1,231.88</b>	<b>1,232.66</b>
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	78.51	81.04	82.96	83.07	83.73
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	227.38	234.20	237.52	237.51	237.52
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	684.98	675.64	656.06	657.74	658.51
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.45	118.46	118.38	118.74	119.95
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	81.75	83.25	85.80	85.86	85.86
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	46.56	61.67	62.57	62.63	62.70
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	102.90	100.93	105.02	105.08	104.35
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,749.38</b>	<b>1,759.26</b>	<b>1,770.95</b>	<b>1,769.98</b>	<b>1,767.08</b>
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	126.461	(9.346)	(19.577)	1.679	0.774

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



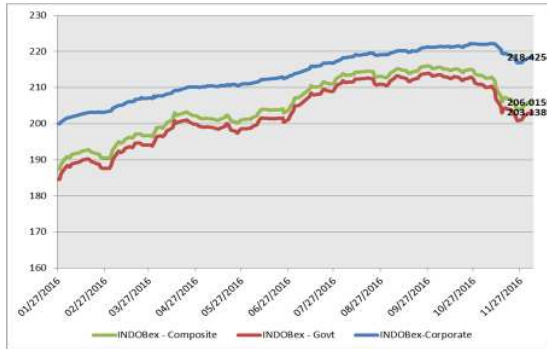
Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	103.90	101.50	101.50	1258.56	23
FR0056	103.10	102.10	102.50	850.10	10
SPN03170112	99.46	99.44	99.46	490.00	5
SPN12170106	99.55	99.50	99.50	404.00	4
FR0068	103.50	99.00	100.55	325.92	43
FR0070	104.50	101.50	101.90	288.15	12
SR006	103.65	99.25	100.00	231.23	8
ORI012	103.42	100.25	103.42	226.27	16
FR0072	103.50	100.39	101.01	183.59	22
SR007	101.20	100.15	100.15	140.78	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



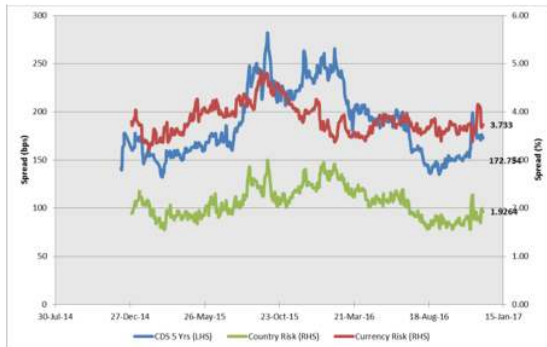
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ASDF03BCN2	AAA(idn)	100.30	100.00	100.26	191.00	4
BFIN03BCN1	A+(idn)	100.05	100.00	100.00	100.00	2
PNBN04SB	idAA-	101.60	101.00	101.02	94.00	4
BBAI01ACN1	AAA(idn)	100.10	100.00	100.00	88.00	6
BIIF01ACN3	AA+(idn)	100.05	100.04	100.05	60.00	3
BBRI02ACN1	idAAA	100.00	100.00	100.00	50.00	1
ASDF01CCN1	idAAA	100.30	100.06	100.30	36.00	5
BEXI03ACN3	idAAA	100.00	100.00	100.00	20.00	2
ISAT05B	idAAA	100.80	100.80	100.80	19.00	1
MYOR04	idAA-	96.20	96.00	96.20	16.00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.409	2.384	↑ 0.025	1.07%	2.313	↑ 0.096	4.16%	1.777	↑ 0.632	35.58%	2.270	↑ 0.139	6.13%
UK	1.429	1.378	↑ 0.051	3.74%	1.378	↑ 0.051	3.72%	1.128	↑ 0.301	26.66%	1.959	↓ (0.529)	-27.04%
Germany	0.319	0.279	↑ 0.040	14.41%	0.203	↑ 0.116	57.37%	0.133	↑ 0.186	139.18%	0.628	↓ (0.309)	-49.18%
Japan	0.033	0.032	↑ 0.001	3.11%	0.014	↑ 0.019	135.67%	(0.067)	↑ 0.100	148.24%	0.260	↓ (0.227)	-87.31%
Hong Kong	1.427	1.422	↑ 0.005	0.36%	1.332	↑ 0.095	7.14%	0.990	↑ 0.438	44.20%	1.534	↓ (0.107)	-6.95%
Singapore	2.399	2.436	↓ (0.037)	-1.53%	2.284	↑ 0.115	5.03%	1.918	↑ 0.481	25.06%	2.585	↓ (0.186)	-7.19%
Thailand	2.713	2.694	↑ 0.019	0.72%	2.606	↑ 0.107	4.12%	2.140	↑ 0.574	26.81%	2.493	↑ 0.221	8.85%
India	6.215	6.241	↓ (0.025)	-0.40%	6.325	↓ (0.110)	-1.74%	6.840	↓ (0.624)	-9.13%	7.760	↓ (1.544)	-19.90%
Indonesia (USD)	4.335	4.383	↓ (0.048)	-1.11%	4.136	↑ 0.199	4.80%	3.616	↑ 0.719	19.88%	4.703	↓ (0.368)	-7.83%
Indonesia	8.012	8.016	↓ (0.004)	-0.05%	8.216	↓ (0.204)	-2.48%	7.279	↑ 0.732	10.06%	8.690	↓ (0.678)	-7.80%
Malaysia	4.266	4.351	↓ (0.085)	-1.95%	4.397	↓ (0.131)	-2.98%	3.631	↑ 0.635	17.49%	4.189	↑ 0.077	1.84%
China	3.050	3.013	↑ 0.037	1.22%	2.874	↑ 0.176	6.12%	2.728	↑ 0.322	11.78%	2.830	↑ 0.220	7.77%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation



## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.